

**EVALUASI KINERJA PERAWATAN JALAN REL KA
LINTAS MAROS–BARRU–GARONGKONG
BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN**

KERTAS KERJA WAJIB



**DIAJUKAN OLEH :
M. YUSRAN A
NOTAR : 20.03.064**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
BEKASI
2023**

**EVALUASI KINERJA PERAWATAN JALAN REL KA
LINTAS MAROS–BARRU–GARONGKONG
BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



DIAJUKAN OLEH :

M. YUSRAN A

NOTAR : 20.03.064

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
BEKASI
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya
nyatakan benar.**

Nama : M. YUSRAN A

Notar : 20.03.064

Tanda Tangan :

Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

KERTAS KERJA WAJIB

EVALUASI KINERJA PERAWATAN JALAN REL KA LINTAS MAROS-BARRU-GARONGKONG BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

M. YUSRAN A

NOTAR : 20.03.064

Telah disetujui oleh

PEMBIMBING I

Dr. Ir. NICO D. DJAJASINGA, M.Sc

Tanggal : 14 Agustus 2023

PEMBIMBING II

AHMAD WAHYUDI, ATD

Tanggal : 10 Agustus 2023

KERTAS KERJA WAJIB
EVALUASI KINERJA PERAWATAN JALAN REL KA
LINTAS MAROS-BARRU-GARONGKONG
BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN

Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan
program studi diploma III

Oleh:

M. YUSRAN A

NOTAR: 20.03.064

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 14 AGUSTUS 2023
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT
PEMBIMBING I

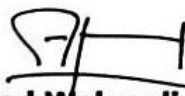


Dr. Ir. NICO D. DJAJASINGA, M.Sc.

Tanggal:

NIDK.8944660023

PEMBIMBING II



Ahmad Wahyudi, ATD.

Tanggal:

NIP.19670608 199003 1 001

PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
BEKASI
2023

KERTAS KERJA WAJIB
EVALUASI KINERJA PERAWATAN JALAN REL KA
LINTAS MAROS-BARRU-GARONGKONG
BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

M. YUSRAN A

NOTAR: 20.03.064

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 14 AGUSTUS 2023
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

DEWAN PENGUJI

PENGUJI I



Dr. Ir. NICO D. DJAJASINGA, M.Sc.
NIDK.8944660023

PENGUJI II



Drs. UNED SUPRIADI

PENGUJI III



SAM DELI I. DUDUNG, S. Si.T., M.M.

NIP.19850309 200912 1 003

PENGUJI IV



Drs. AAN SUNANDAR, M.M.

NIP.19611009 198203 1 003

MENGETAHUI,
KETUA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN



Ir. BAMBANG DRAJAT, M.M.
NIP. 19581228 198903 1 002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademik Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Yusran A
Notar : 20.03.064
Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya setuju untuk memberikan kepada Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non- exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“EVALUASI KINERJA PERAWATAN JALAN REL KA LINTAS MAROS-BARRU-GARONGKONG BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD berhak menyimpan, mengali media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas *Akhir* saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi

Pada tanggal : 14 Agustus 2023

Yang menyatakan

(M. Yusran A)

ABSTRAK

EVALUASI KINERJA PERAWATAN JALAN REL KA LINTAS MAROS-BARRU-GARONGKONG BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN

Oleh:

M. YUSRAN A

NOTAR: 20.03.064

Saat ini telah dilakukan pengoperasian kereta api pertama di Pulau Sulawesi, tepatnya di Provinsi Sulawesi Selatan pada lintas Maros-Barru-Garongkong sepanjang 88,434 km, dengan lebar jalur 1435 mm berjenis *single track* dan keseluruhan menggunakan rel R.60. Kereta api di Sulawesi Selatan ini melewati tiga Kabupaten, yaitu Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep), dan Kabupaten Barru dengan total stasiun yang telah beroperasi berjumlah 10 stasiun dengan pembagian; 3 stasiun di Kabupaten Maros, 3 stasiun di Kabupaten Pangkep, dan 4 stasiun di Kabupaten Barru.

Keselamatan penumpang maupun barang menjadi prioritas dalam pengoperasian perkeretaapian. Kereta api dikenal sebagai transportasi yang paling aman dengan karakteristik mampu mengangkut orang secara massal. Keselamatan pengoperasian kereta api didukung oleh keandalan prasarana perkeretaapian, dengan dilakukan perawatan prasarana perkeretaapian dan juga dukungan sumber daya manusia yang berkompeten serta kondisi alat perawatan yang memadai.

Pengoperasian kereta api di Sulawesi pada lintas Maros–Barru-Garongkong tentu akan berdampak pada kondisi prasarana perkeretaapian. Untuk itu, perlu dilakukan pengoptimalan pelaksanaan perawatan jalan rel agar pengoperasian kereta api menjadi aman dan. Dalam hal tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia yang sesuai dengan beban kerja dalam pelaksanaan perawatan jalan rel, serta kondisi kelengkapan alat perawatan jalan rel yang memadai.

Kata kunci: Perkeretaapian, Kereta Api Sulawesi Selatan, Perawatan Jalan Rel, Sumber Daya Manusia, Alat Perawatan Jalan Rel.

ABSTRACT

**EVALUASI KINERJA PERAWATAN JALAN REL KA
LINTAS MAROS-BARRU-GARONGKONG
BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN**

By:

M. YUSRAN A

CADET NUMBER: 20.03.064

Currently, the first railway operation has been carried out on the island of Sulawesi, specifically in South Sulawesi Province, on the Maros-Barru-Garongkong route, spanning 88.434 kilometers, with a track width of 1435 mm, single track type, and the entire system using R.60 rails. This railway in South Sulawesi passes through three regencies: Maros Regency, Pangkajene and Islands (Pangkep) Regency, and Barru Regency, with a total of 10 operational stations distributed as follows: 3 stations in Maros Regency, 3 stations in Pangkep Regency, and 4 stations in Barru Regency.

Safety for passengers and cargo is the top priority in railway operations. Railways are known as the safest mode of transportation with the ability to transport people in large numbers. Railway operation safety is supported by the reliability of railway infrastructure, with maintenance of railway infrastructure and competent human resources, as well as adequate maintenance equipment conditions.

The operation of railways in Sulawesi on the Maros-Barru-Garongkong route will certainly impact the condition of railway infrastructure. Therefore, it is necessary to optimize the implementation of track maintenance to ensure the safe operation of railways. In this regard, suitable human resources are required to handle the workload in track maintenance, as well as adequate track maintenance equipment.

Keywords: Railways, South Sulawesi Railway, Track Maintenance, Human Resources, Track Maintenance Equipment.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang luar biasa sehingga Kertas Kerja Wajib dapat terselesaikan tanpa adanya hambatan yang besar. Penulisan Kertas Kerja Wajib ini diajukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian, guna memperoleh gelar Ahli Madya Transportasi. Adapun dukungan yang didapatkan dari beberapa pihak dalam penulisan penelitian ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua, kakak dan keluarga besar tercinta saya yang telah banyak memberi dukungan serta do'a dalam proses penyelesaian pendidikan di PTDI-STTD;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD. MT. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
3. Bapak Ir. Bambang Drajat, MM. Selaku kepala jurusan Program Studi D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian Instansi Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
4. Bapak Ir. Dr. Nico D. Djajasinga, M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing dan mengarahkan langsung terhadap penulisan laporan Kertas Kerja Wajib;
5. Bapak Ahmad Wahyudi, ATD. Selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan sekaligus Dosen Pembimbing II yang sudah membimbing secara dan mengarahkan secara langsung terhadap penulisan laporan Kertas Kerja Wajib;

6. Bapak Fathir P. Siregar, S.E. selaku Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
7. Kakak-kakak lulusan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD yang bekerja di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
8. Segenap civitas akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
9. Rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD angkatan XLII;
10. Sahabat saya khususnya Fifi Fajriani dan Si Kembar (Sri Indah dan Sri Ayu) yang telah banyak mendukung dalam melaksanakan dan melakukan penulisan Laporan Kertas Kerja Wajib ini;
11. Serta pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penyusunan laporan Kertas Kerja Wajib ini terselesaikan;

Penyusunan laporan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan Laporan Kerja Praktek ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca.

Bekasi, Agustus 2023

M. YUSRAN A

NOTAR: 20.03.064